

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending Syariah* pada generasi Z di Kota Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman Generasi Z terhadap konsep keuangan syariah, semakin tinggi niat mereka dalam memanfaatkan layanan *fintech* berbasis syariah.
2. Gaya Hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending Syariah* pada generasi Z di Kota Banjarmasin. Generasi Z yang memiliki gaya hidup digital dan modern cenderung lebih tertarik menggunakan platform *fintech*
3. Religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap Minat Penggunaan *Fintech Peer to Peer Lending Syariah* pada generasi Z di Kota Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa faktor religiusitas belum menjadi pertimbangan utama bagi generasi Z di Kota Banjarmasin dalam memilih layanan *fintech* berbasis syariah.

B. Saran

1. Bagi masyarakat, diharapkan melalui penelitian ini dapat tercerahkan dan terbuka pemikirannya atas opsi yang lebih baik dan menguntungkan. Dan beralih dari yang semula menggunakan *fintech peer to peer lending*

konvensional atau yang ilegal, dapat menjadi pengguna *fintech peer to peer lending* syariah.

2. Hendaknya lembaga fintech peer to peer lending syariah mengadakan penyuluhan kepada masyarakat terutama pada generasi Z mengenai *fintech peer to peer lending* syariah.
3. Diharapkan adanya perkembangan terkait penelitian ini dengan sumber literatur yang lebih luas, dan juga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang mempengaruhi minat penggunaan peer to peer lending syariah pada generasi Z.